



RENCANA KESIAPSIAGAAN TANGGAP DARURAT
DI LINGKUNGAN
BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PERWAKILAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
2019



1. PENDAHULUAN

Keadaan darurat dapat disebabkan oleh karena kegagalan teknologi, ulah manusia atau alam dapat terjadi setiap saat dan dimana saja termasuk tempat kerja, untuk itu tempat kerja perlu mempersiapkan cara penanggulangannya guna mengurangi dampak kerugian yang mungkin terjadi seperti :

- Kecelakaan yang menimpa pada karyawan, tamu karyawan atau pihak lain dari yang teringan seperti luka sampai yang terberat atau korban jiwa mulai dari luka/trauma, gangguan mental, cacat sampai meninggal.
- Kerusakan aset, meskipun kerugian ini bersifat finansial, namun dapat mengakibatkan kerugian secara ganda karena hilangnya proses kegiatan.
- Terhentinya kegiatan operasi perkantoran, yang berakibat terhentinya proses bisnis yang menyangkut kredibilitas dan komitmen terhadap pelayanan pelanggan.
- Kerusakan atau pencemaran lingkungan, merupakan kerugian yang kadang sulit untuk dinilai dalam besaran uang, karena dapat merusak citra dan dapat bersifat permanen.

Pada kondisi darurat diperlukan proses pelaksanaan penyelamatan secara teknis dalam waktu singkat. Perencanaan dan persiapan kesiapsiagaan tanggap merupakan kunci keberhasilan dalam penanganan keadaan darurat secara efektif.

2. TUJUAN

Rencana Kesiapsiagaan Tanggap Darurat di Gedung Perkantoran ini merupakan acuan bagi pengelola gedung perkantoran dan pemilik gedung perkantoran dalam menghadapi keadaan darurat.

3. SASARAN

- a. Pengelola sarana dan prasarana di gedung perkantoran
- b. Pegawai/karyawan/pekerja di gedung perkantoran

4. MANFAAT

Dengan adanya pedoman ini maka diharapkan dapat mengurangi dampak akibat kegawatdaruratan

5. RUANG LINGKUP

Prosedur tanggap darurat yang memberikan gambaran tentang penanganan keadaan darurat dari berbagai tipe darurat seperti kebakaran dan ancaman huru-hara.

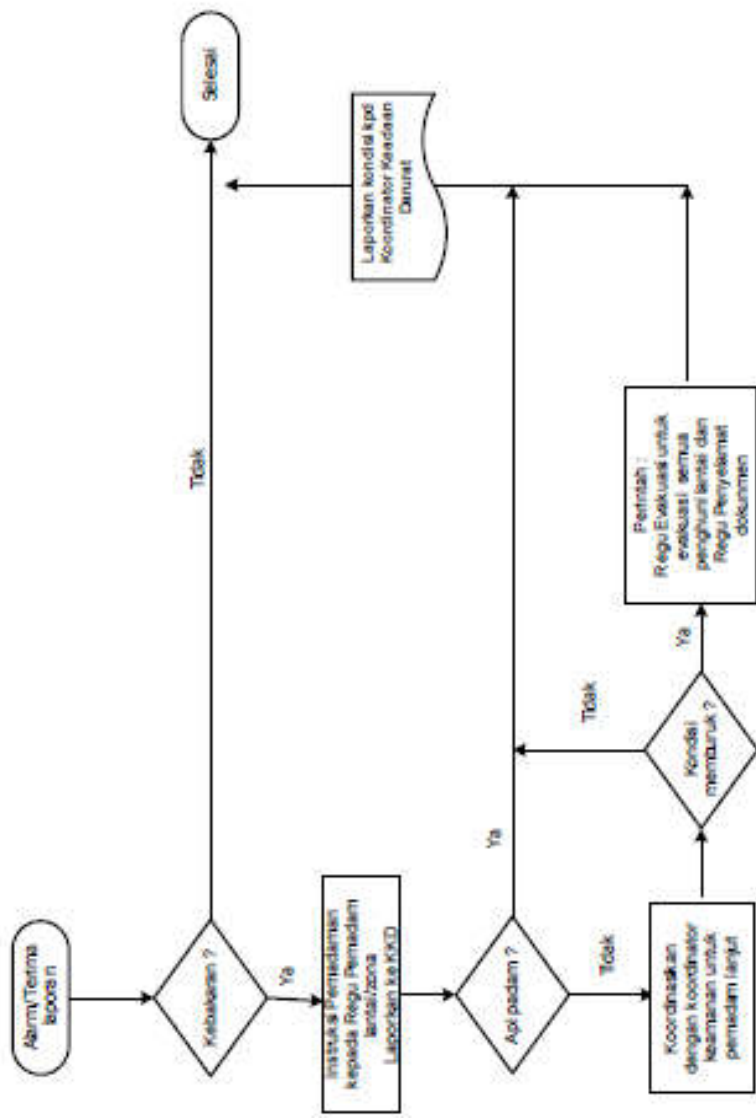
RENCANA PENANGANAN TINDAKAN DARURAT KEBAKARAN

BAGAN ALIR DARURAT KEBAKARAN berdasarkan perannya :

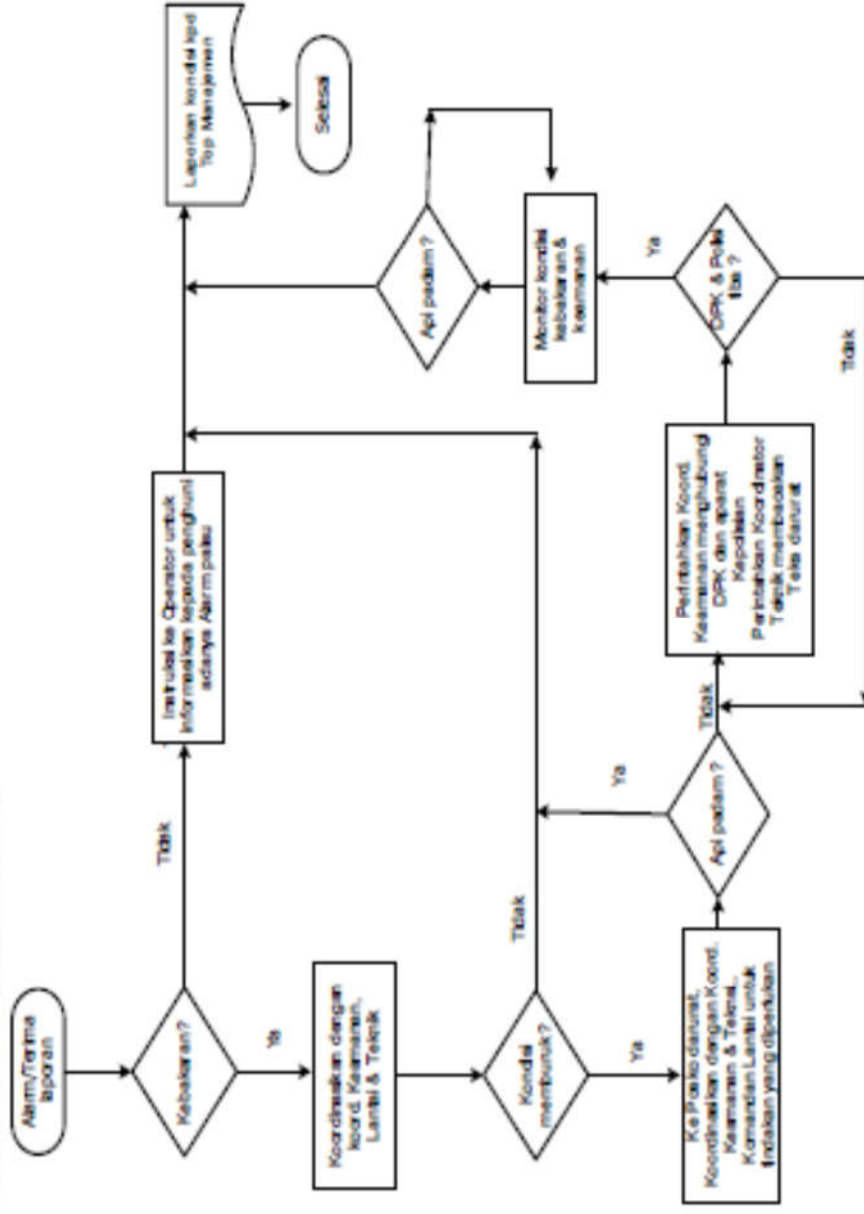
1. Semua karyawan yang melihat api atau mendengar alarm



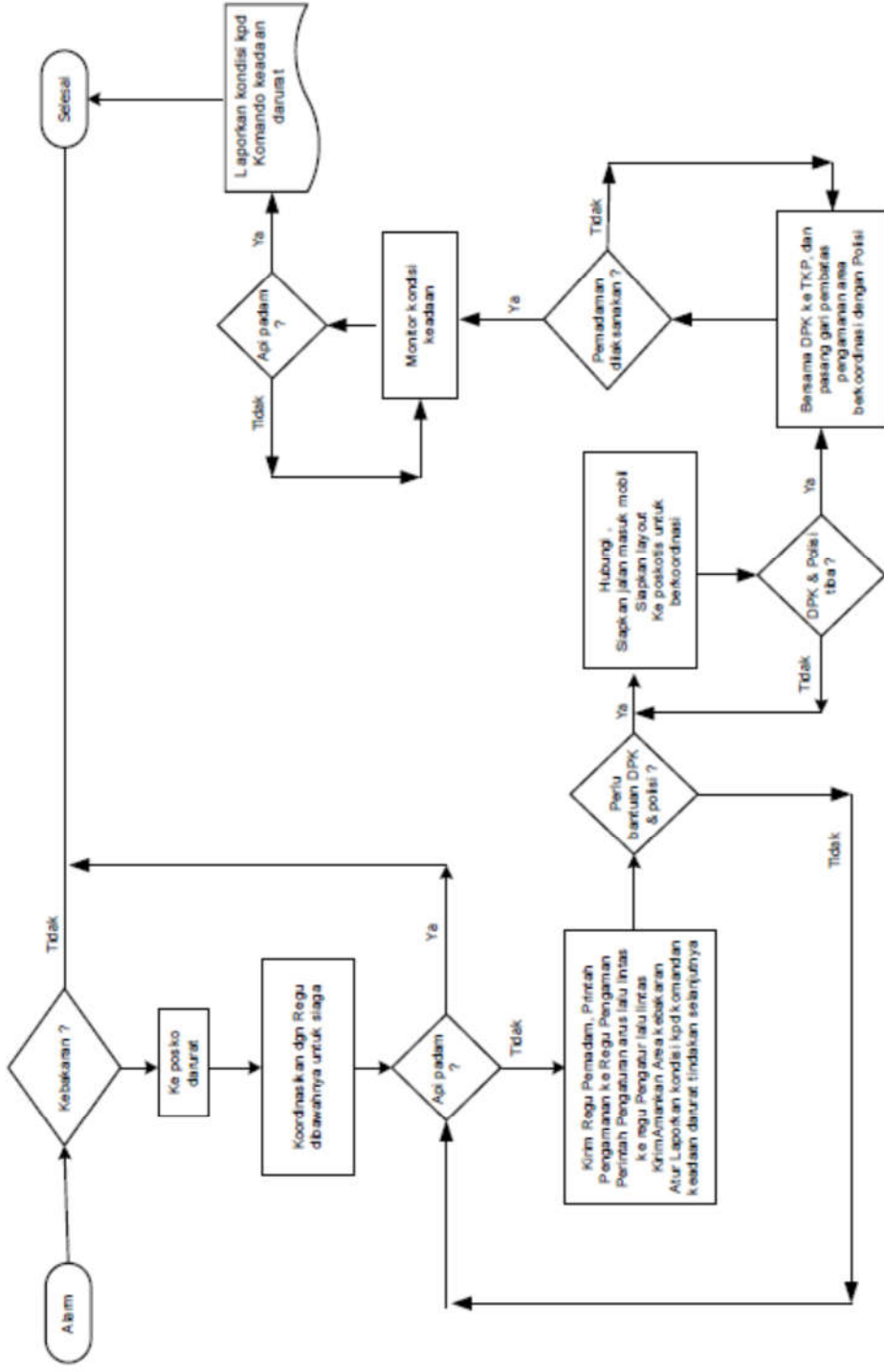
2. Koordinator Lantai/Zona

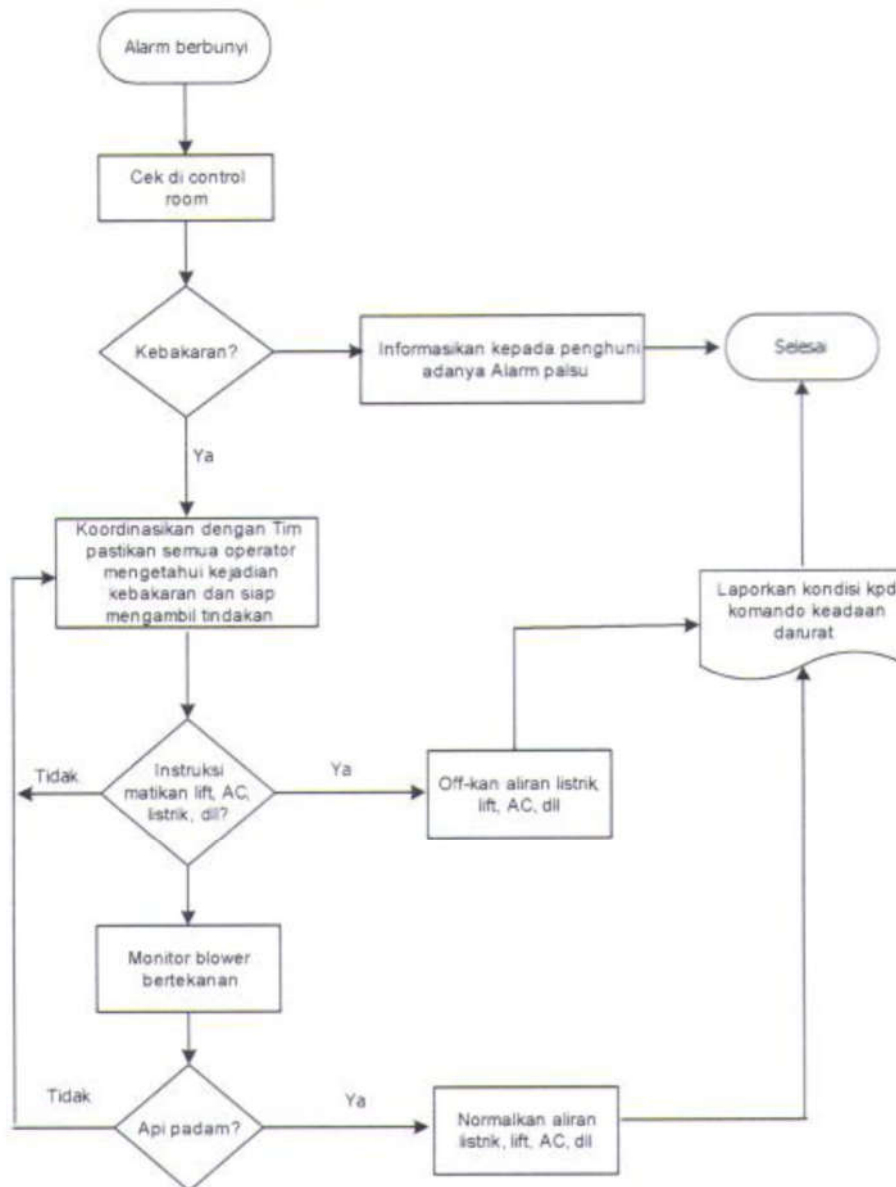


3. Koordinator Keadaan Darurat

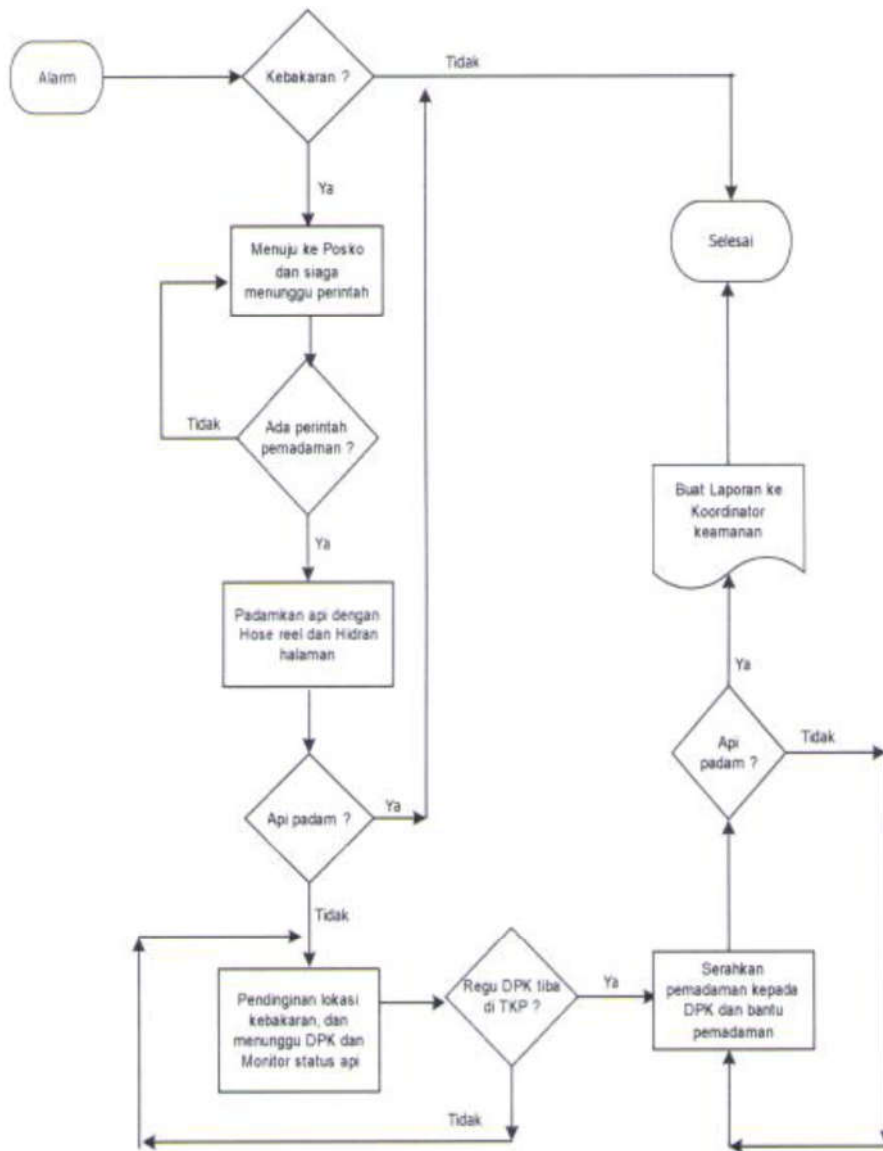


4. Koordinator Keamanan



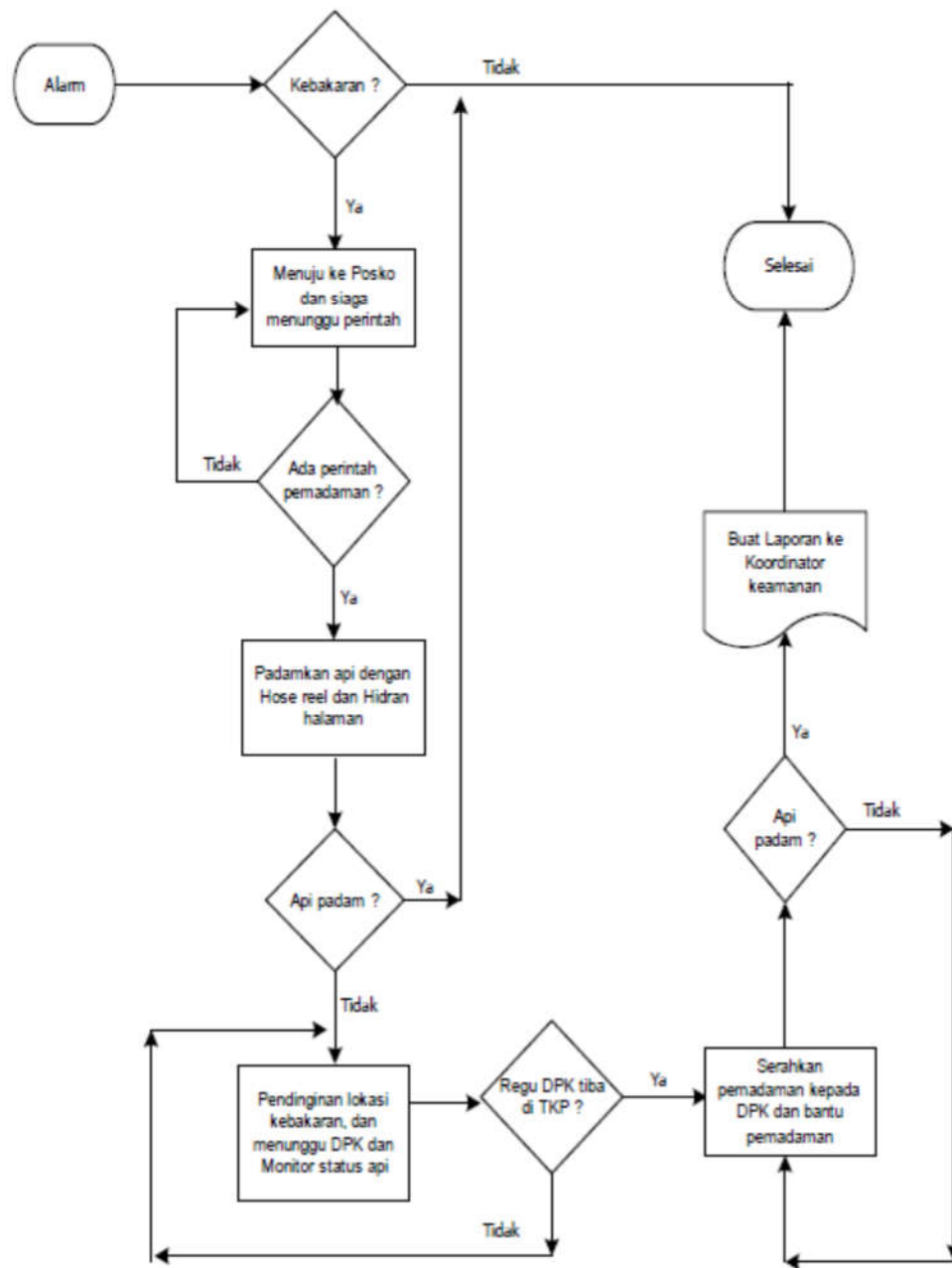


5. Bagan alir penanganan kondisi darurat kebakaran Koordinator Teknisi

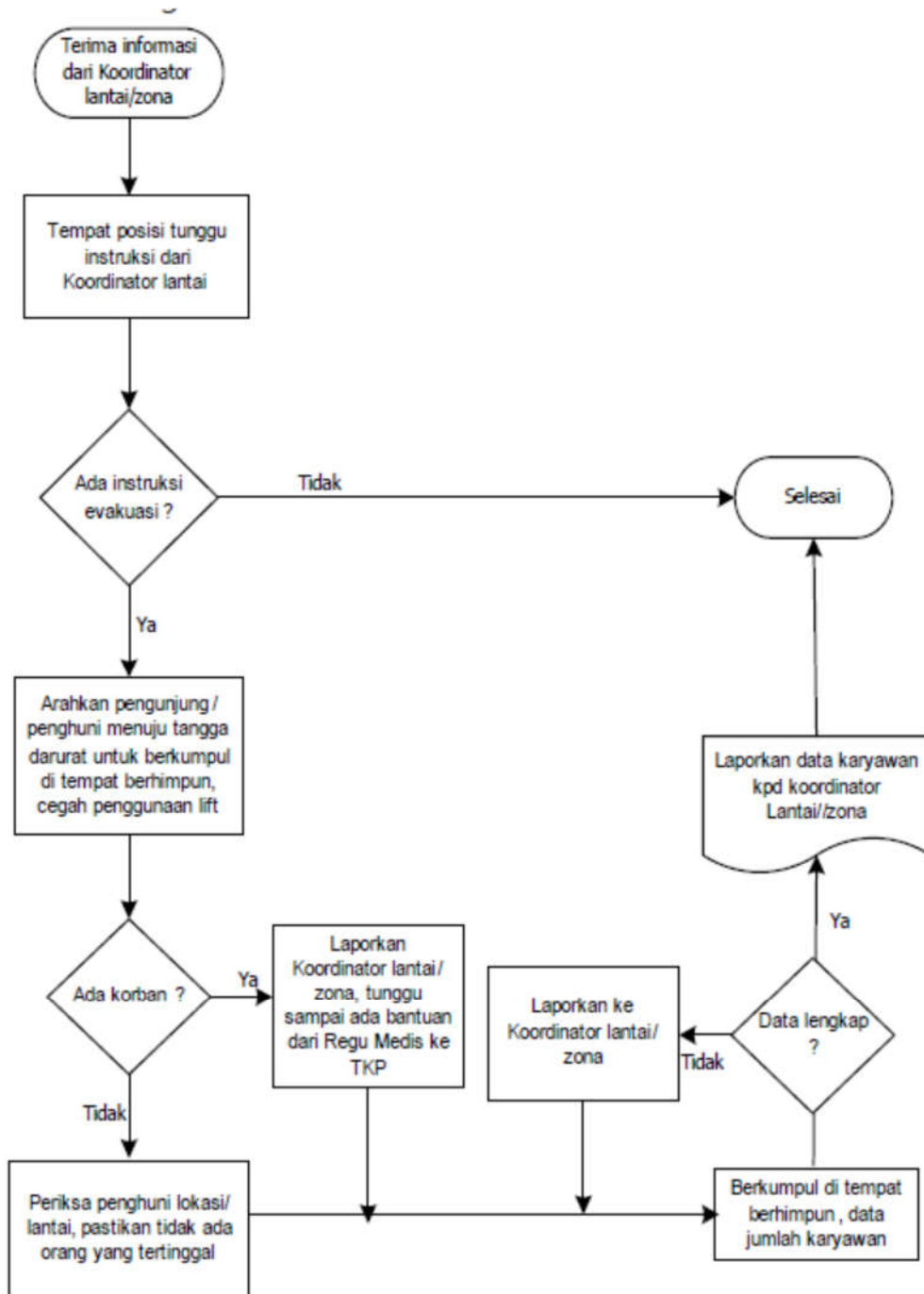


6. Bagan alir penanganan kondisi darurat kebakaran Regu Pemadam Kebakaran

7. Regu Pemadam Lantai



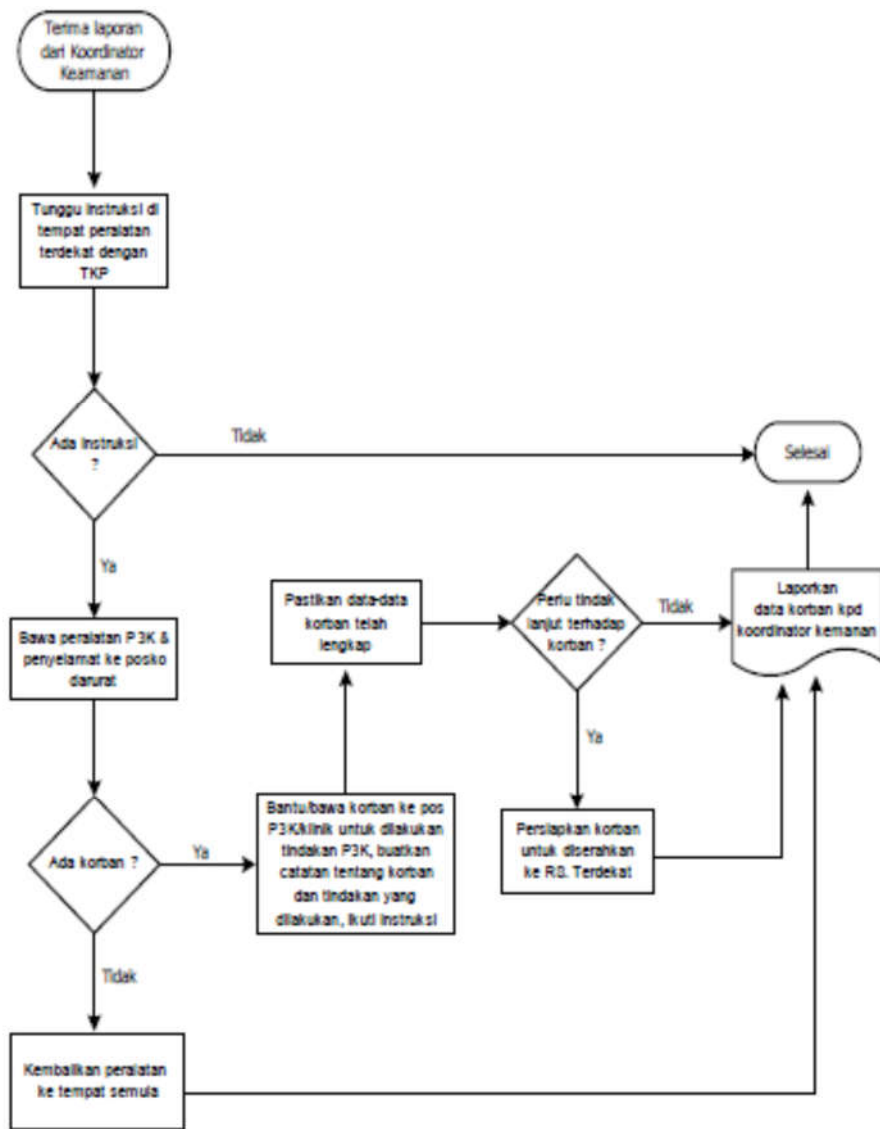
7. Bagan alir penanganan kondisi darurat kebakaran Regu Pemadam Kebakaran Lantai



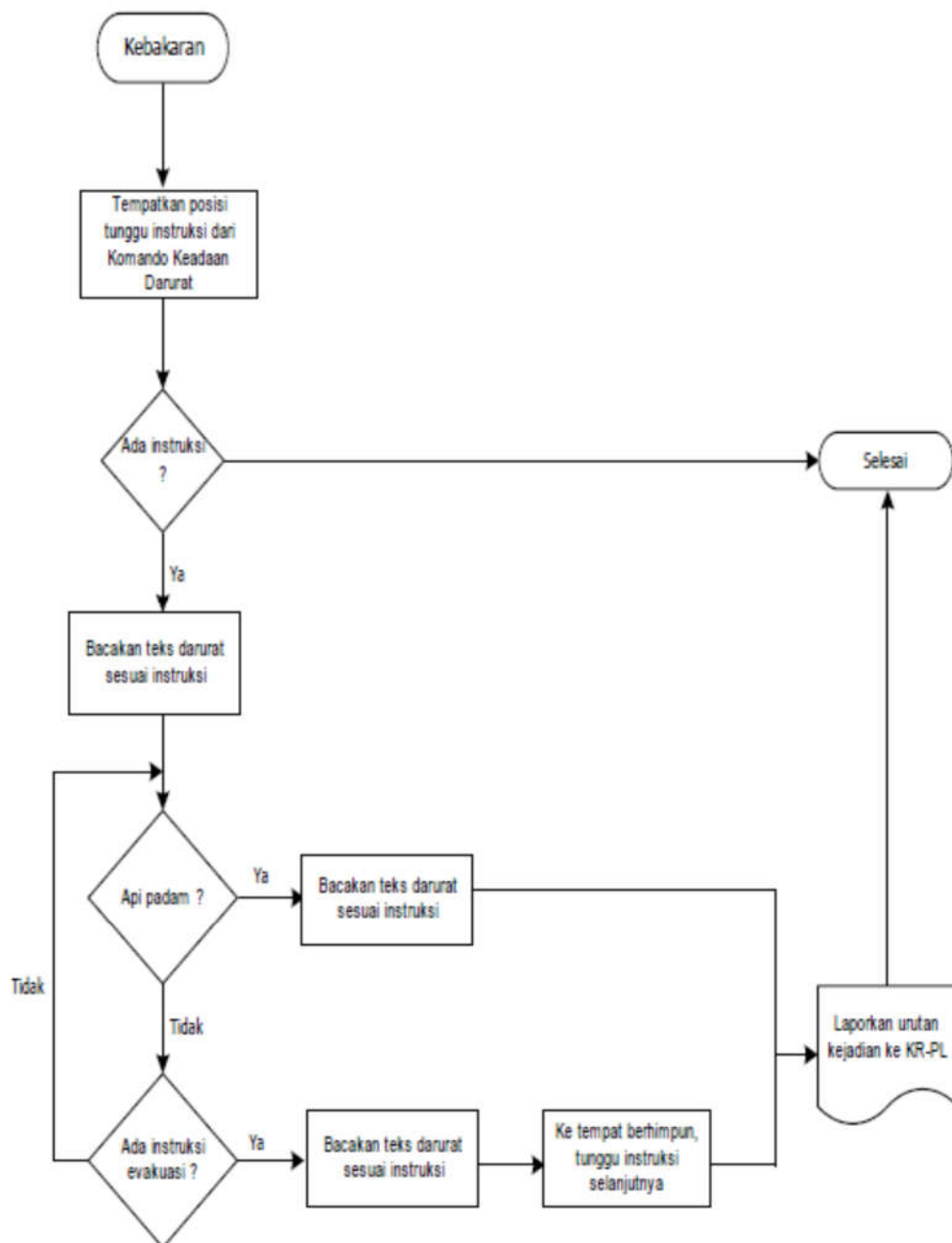
8. Bagan alir penanganan kondisi darurat kebakaran Koordinator Regu Evakuasi



9. Bagan alir penanganan kondisi darurat kebakaran Koordinator Regu Penyelamat Dokumen



10. Bagan alir penanganan kondisi darurat kebakaran Koordinator Regu Medis



10. Bagan alir penanganan kondisi darurat kebakaran Koordinator Regu Informasi

Susunan Organisasi Penanganan Kondisi Darurat



Prosedur Darurat Kebakaran

TUJUAN

Tujuan dari prosedur ini adalah untuk memberikan pelaksanaan operasional kepada Organisasi

Tanggap Darurat mengenai tindakan-tindakan yang harus diambil jika terjadi kebakaran guna meminimalkan timbulnya kejadian kebakaran dan dampak yang diakibatkannya.

RUANG LINGKUP

Prosedur ini dilaksanakan mulai adanya teriakan kebakaran atau terdengarnya bunyi alarm sampai adanya api sampai api padam.

Sarana yang dibutuhkan :

1. Hidran halaman, peralatan penyemprot air di halaman yang dapat disambungkan dengan pompa mobil pemadam kebakaran.
2. Hidran gedung (*hose reel*), peralatan penyemprot air dalam bangunan gedung bila terjadi kebakaran tahap awal dan sebelum membesar.
3. Air yang cukup minimal untuk pemadaman 30 menit.
4. APAR (alat pemadam api ringan), pemadam api tabung yang bisa dibawa/ diangkat dengan tangan.
5. Sistem alarm yang terdiri dari panel dan peralatan pendek *fire alarm* manual, Biasanya ditempatkan pada dinding bangunan dan diberi penutup kaca. Bila terjadi kebakaran pecahkan kaca penutup, kemudian tarik handel maka alarm segera berbunyi.
6. Detektor, akan membunyikan alarm jika terkena kebakaran.
7. *Blower* bertekanan untuk tangga darurat.

Uraian tugas berdasarkan Peran:

1. Uraian Tugas Koordinator Keadaan Darurat

- a. Memimpin operasi penanggulangan keadaan darurat;
- b. Memastikan prosedur penanggulangan keadaan darurat ini dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap personil termasuk penghuni gedung;
- c. Memberikan instruksi dan dalam setiap tindakan darurat;
- d. Melakukan komunikasi efektif dengan instansi terkait seperti Dinas Kebakaran, PLN, Polisi, BMG dan lain-lain;
- e. Melaporkan status keadaan darurat kepada unsur Pimpinan Manajemen

2. Uraian tugas Kelompok Keamanan

a. Koordinator Keamanan

- Memimpin operasi penanggulangan keadaan darurat yang terkait dengan operasi pemadaman dan pengamanan;
- Memastikan prosedur penanggulangan keadaan darurat ini dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap personil dibawah koordinasinya;

- Minta bantuan dari luar seperti Dinas Pemadam Kebakaran, Ambulans dan tenaga medis dari rumah sakit terdekat, POLRI terdekat untuk pengamanan area;
- Mendampingi/membantu tugas instansi terkait (Dinas Pemadam Kebakaran, Kepolisian) yang telah tiba dilokasi;
- Melaporkan status pelaksanaan tugas darurat sesuai dengan tanggung jawabnya ke Koordinator Keadaan darurat.

b. Regu Pemadaman Kebakaran

- Melaksanakan pemadaman tingkat lanjut diseluruh area gedung;
- Melokalisasi area yang terbakar sampai bantuan dari Dinas Kebakaran tiba;
- Memandu Petugas Dinas Kebakaran menuju Lokasi kejadian.

c. Regu Pengaman

- Menangani urusan keamanan dalam bangunan maupun lingkungannya saat penanggulangan darurat berlangsung;
- Melaksanakan pengawasan area dan mencegah orang yang dicurigai menggunakan kesempatan melakukan kejahatan;
- Menangkap orang yang jelas-jelas telah melakukan kejahatan dan membawanya ke POSKO;
- Bersama tim evakuasi memeriksa ruangan dan memastikan benar-benar bahwa semua personil telah keluar dengan aman dan mengunci pintu. Tim ini adalah tim yang terakhir meninggalkan lantai.

d. Regu Parkir

- Mengatur perpindahan saat penanggulangan keadaan darurat termasuk pengaturan jalur dan rambu-rambu;

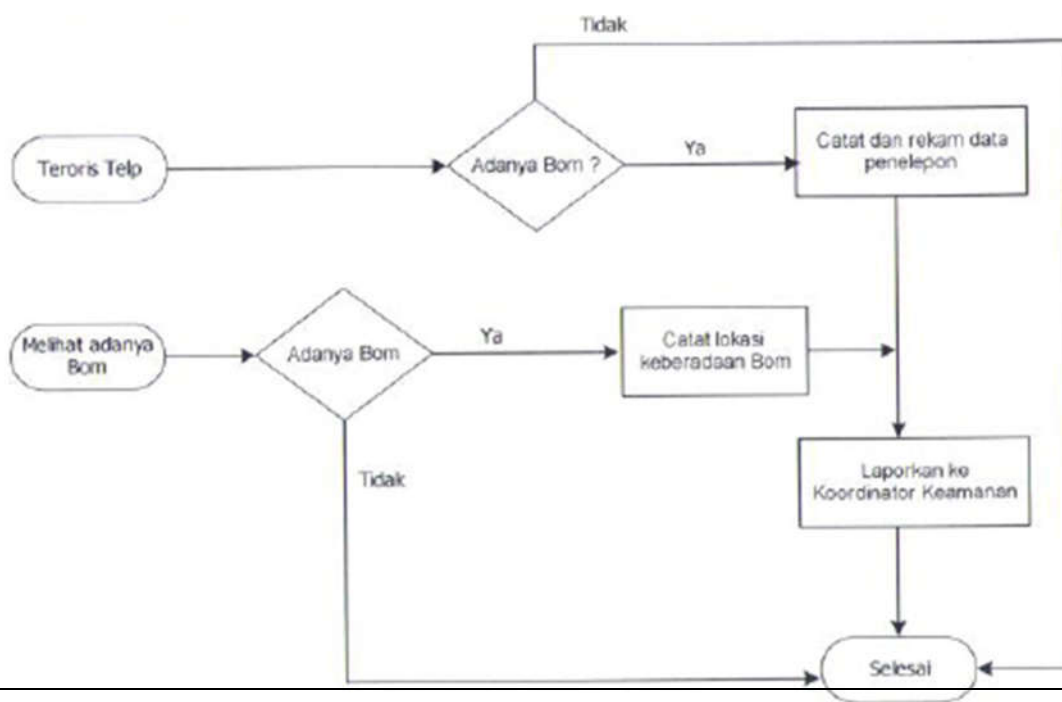
Mengatur arus mobil masuk dan keluar termasuk mobil unit Dinas Kebakaran dan Mobil Kepolisian;

- Mengantarkan Dinas Pemadam ke Posko;
- Bekerjasama dengan Tim Pengaman dan Kepolisian dalam masalah parkir.

e. Regu Medis

- Memberikan pertolongan kepada korban (sakit dan cedera) di dalam dan luar gedung;
- Berusaha memanggil ambulans dan mengatur penggunaannya;
- Mengatur pengiriman orang sakit, cedera ke Rumah Sakit terdekat dengan menggunakan sarana yang memadai (ambulans);

Prosedur Penanganan Kejadian Huru-hara atau Ancaman Bom



2. Koordinator Keadaan Darurat

